



**HUBUNGAN KEBIJAKSANAAN DAN PERHATIAN GURU
DENGAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN PPKn
PADA MATERI DEMOKRASI PANCASILA
KELAS XI MAM 6 KOTANOPAN**

Yusmiati, Nursahara, Fadlan Dauly

Fkip Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Indonesia

Abstrak

Hubungan kebijaksanaan dan perhatian guru dengan minat belajar mata pelajaran PPKn pada materi Demokrasi Pancasila kelas XI MAM Kotanopan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Kebijaksanaan dan perhatian guru mempunyai hubungan dengan minat belajar mata pelajaran PPKn pada materi Demokrasi Pancasila kelas XI MAM Kotanopan?. Sedangkan tujuannya adalah untuk membahas hubungan kebijaksanaan dan perhatian guru dengan minat belajar mata pelajaran PPKn pada materi Demokrasi Pancasila kelas XI MAM 6 Kotanopan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran tentang ketiga variable yaitu variable X1 (kebijaksanaan guru), Variabel X2 (perhatian guru) dan variable Y (Minat belajar mata pelajaran PPKn pada materi Demokrasi Pancasila). Alat pengumpul data yaitu angket. Populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI MAM Kotanopan YANG BERJUMLAH 30, sedangkan sampel jumlahnya sama dengan populasi. Teknik pengujian hipotesa dengan uji Korelasi ganda.. Berdasarkan hasil perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel. 0,644 lebih besar dari 0,361 pada taraf signifika 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan dan perhatian guru mempunyai hubungan dengan minat belajar mata pelajaran PPKn pada materi Demokrasi Pancasila kelas XI MAM 6 Kotanopan.

Kata Kunci: Kebijakan. Perhatian Guru dan Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada

peserta didik di sekolah. Di tingkat sekolah menengah atas. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diajarkan di

*Correspondence Address : yusmiati@um-tapsel.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v11i10.2024. 4395-4399

© 2024UM-Tapsel Press

kelas program IPA maupun IPS. Tujuan pembelajaran PPKn secara umum agar peserta didik mampu menumbuhkan rasa nasionalisme dan berfikir kritis. Dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari interaksi guru baik kebijaksanaan guru maupun perhatian guru,

Kebijaksanaan dan perhatian seorang guru merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan jiwa anak didik, selanjutnya akan menumbuhkan minat belajar. Terutama dalam pembelajaran PPKn.. Karena seorang guru tidak hanya dilihat oleh anak didiknya pada waktu mengajar saja, akan tetapi juga dilihat dari tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pada saat ini masih ada kebijaksanaan guru yang kurang mencerminkan kebijaksanaan sebagai seorang pendidik berhubung adanya berbagai faktor yang mestinya tidak terjadi dalam dunia pendidikan, sehingga akan mempengaruhi minat belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Masalah kebijaksanaan guru dalam mengajar perlu mendapat perhatian kita semua.

Seorang anak menginjak di bangku pendidikan, ia sangat membutuhkan perhatian dari gurunya. Saat bapak/ ibu guru mengajar dan perhatiannya penuh kepada satu, dua atau tiga orang peserta didik. Peserta didik yang lainnya akan bermain atau kurang konsentrasi dengan baik dan juga akan terjadi kemalasan dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Hal seperti ini sangat perlu diperhatikan oleh pihak guru.. Seringkali bapak/ibu guru jadi bingung ketika murid-muridnya pada malas atau nilai muridnya rendah atau dibawah KKM. Namun ada juga nilai bagus, anak itu mendapatkan perhatian dari gurunya.

Berdasarkan hasil observasi dan studi lapangan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah (MAM) 6 Kotanopan, terdapat permasalahan yang perlu pengkajian secara jelas: Kurangnya

kebijaksanaan dan perhatian guru terhadap peserta didik, dapat dilihat dari gejala-gejala: guru sering terlambat datang ke sekolah, masuk kelas kurang tepat waktu, kurang semangat, dan perhatian kurang terhadap peserta didiknya, kurang memotivasi. Disamping itu kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn, dapat dilihat dari gejala-gejala: peserta didik yang bolos sekolah, malas belajar, mengantuk, dan ada yang bermain game pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kebijaksanaan guru merupakan keahlian guru dalam menggunakan pengetahuannya ketika menghadapi permasalahan mendasar dalam hidup yang menghasilkan solusi sebagai alternatif dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tentunya di dalam proses pembelajaran ada permasalahan yang dihadapi guru msalnya: peserta didik yang bolos, malas, kurang motivasi, kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Seorang guru yang baik harus berusaha mencari alternatif-alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut supaya proses pembelajaran dapat berlangsung sebagaiaimana yang diharapkan. Disamping kebijaksanaan guru sebagai pendidik juga sangat perlu adanya perhatian guru terhadap peserta didiknya.

Perhatian guru dapat dikatakan merupakan pemusatan kesadaran jiwa seorang guru yang diarahkan kepada peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas. Bentuk-bentuk perhatian guru seperti: memberi suri tauladan, memberi pengawasan, memberi koreksi, dan memberi motivasi kepada peserta didiknya. Dengan adanya perhatian guru terhadap paserta didiknya, guru lebih cepat mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didiknya yang terdapat pada waktu proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran, sehingga dapat

memberikan solusi dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah (MAM) 6 Kotanopan, terletak di jalan Perintis Kemerdekaan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara Indonesia. Pada waktu semester ganji tahun pelajaran 2021-2022 di kelas XI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, memberi gambaran tentang ketiga variabel. Adapun ketiga variabel adalah variabel X1 adalah kebijakan guru, variabel X2 adalah perhatian guru, dan variabel Y adalah minat belajar peserta didik mata pelajaran PPKn pada materi Demokrasi Pancasila.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah (MAM) 6 Kotanopan tahun pelajaran 2021-2022 dengan jumlah 30 orang peserta didik. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh, jumlah populasi sama dengan jumlah sampel, 30 orang peserta didik.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket. Angket adalah pengumpulan data berisi pertanyaan-pertanyaan melalui penyebaran pilihan berganda untuk diisi langsung oleh peserta didik sebagai sampel tentang ketiga variabel yaitu variabel X1, X2, dan variabel Y, jadi ada tiga angket yang harus diisi.

Teknik Pengujian hipotesis yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda. Disebut dengan nilai r hitung. Nilai r hitung tersebut dikonsultasikan dengan r tabel untuk melihat apakah kebijakan dan perhatian guru mempunyai hubungan dengan minat belajar peserta didik. Dengan ketentuan pengujuannya adalah

membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kesalahan 5 %. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka hipotesis alternative (H_a) dapat diterima, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, perumusan masalahnya yaitu Apakah kebijakan dan perhatian guru mempunyai hubungan dengan minat belajar mata pelajaran PPKn pada materi Demokrasi Pancasila ?. Variabel pada penelitian ini terdiri dari: tiga variabel, yaitu dua variabel bebas X1 (Kebijakan guru) dan variabel X2 (Perhatian guru) serta satu variabel terikat yaitu variabel Y (Minat belajar peserta didik). Alat pengumpul data adalah angket yang terdiri dari empat alternatif jawaban: (1). Selalu (skor 4), (2). Sering (skor 3), (3). Kadang-kadang (skor 2), (4). Tidak pernah (skor 1). Angket digunakan untuk memperoleh data tentang ketiga variabel tersebut.

Setelah terkumpul data tentang ketiga variabel, langkah selanjutnya melakukan analisis data untuk menguji hipotesis. Hipotesis berbunyi: "Bahwa kebijakan dan perhatian guru mempunyai hubungan dengan minat belajar mata pelajaran PPKn pada materi Demokrasi Pancasila kelas XI 6 MAM Kotanopan. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi Ganda. Dengan kriteria :

1. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel. H_a ditolak dan H_0 diterima.

Sebelum menggunakan rumus korelasi ganda, terlebih dahulu mencari hubungan antara dua variabel yaitu:

1. Hubungan variabel X1 (kebijaksanaan guru) dengan

variabel Y (Minat belajar peserta didik pada belajar Mata pelajaran PPKn).

2. Hubungan antara variabel X2 (Perhatian guru) dengan Variabel Y (minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn).
3. Hubungan antara X1 (kebijaksanaan guru) dan X2 (perhatian guru).

Untuk mencari kedua variabel dengan menggunakan rumus Product Moment. Adapun Hasilnya diperoleh : (1). Nilai koefisien korelasi variabel X1 dan Y sebesar 0,460 lebih besar dari nilai r tabel 0,361 (0,460 >0,361). (2). Nilai koefisien korelasi variabel X2 dan Y sebesar 0,800 (0,800 >0,361). (3). Nilai koefisien korelasi variabel X1 dan X2 sebesar 0,701 (0,701 >0,361). Dapat dikatakan mempunyai hubungan diantara setiap variabel -variabel tersebut.

Selanjutnya Mencari apakah kebijaksanaan dan perhatian guru mempunyai hubungan dengan minat belajar mata pelajaran PPKn peserta didik. Setelah melakukan analisa data, maka diperoleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,644. Melihat daftar tabel product moment dengan jumlah sampelnya 30 (N=30 dan derajat kesalahan 5 % adalah 0,361, maka 0,64 lebih besar dari 0,361 (0,64 >0,361). Sehingga Hipotesa alternatif (Ha) dapat diterima kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa kebijaksanaan dan perhatian guru mempunyai hubungan dengan minat belajar peserta didik. Apabila kebijaksanaan dan perhatian guru baik, maka minat belajar peserta didik pun akan baik juga.

KESIMPULAN

Dari analisa data yang sudah dilakukan tentang hubungan kebijaksanaan dan perhatian guru dengan minat belajar pada mata

pelajaran PPKn pada materi Demokrasi Pancasila, Setelah dilakukan analisa data, maka diperoleh nilai r hitung sebesar 0,644, dengan melihat daftar tabel dengan jumlah sampel 30 dengan taraf signifikan 5 % adalah sebesar 0,361, Dengan demikian dapat diketahui nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,64 >0,361. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan; Suatu hipotesa dapat diterima apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka Ha dapat diterima dan H0 ditolak. Dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Berdasarkan kriteria tersebut , maka hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima. Kebijakan dan perhatian guru mempunyai hubungan dengan minat belajar peserta didik pada pelajaran PPKn. Sedangkan H0 yang berbunyi kebijaksanaan dan perhatian guru tidak mempunyai hubungan dengan minat belajar peserta didik mata pelajaran PPKn ditolak.

Saran

Dari pembahasan ini, penulis menyarankan kepada tenaga pendidik agar lebih meningkatkan keprofesionalnya dalam melaksanakan tugas dengan meningkatkan kebijaksanaan dan perhatiannya terhadap peserta didiknya, supaya peserta didik lebih berminat termotivasi belajar dan pada akhirnya prestasi belajar peserta didik akan meningkat..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2005. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta Rineka Cipta.
- Achmad dan Kalen, Zubaidi, *Pendidikan Kewarganegaraan Paradigma*, Yogyakarta : Pustaka Jaya.
- A.M.Sardiman, 2010. *Interaksi dan Mootivasi Belajar Mengajar.*: Jakarta: Raja Wali.
- Amier,Indrakusuma, 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional. Surabaya.

Yusmiati, Nursahara, Fadlan Daulay

Hubungan Kebijakan Dan Perhatian Guru Dengan Minat Belajar Mata Pelajaran.....(Hal 4395-4399)

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bukhari. M, 2008, *Teori Minat*, Jakarta: Bumi Aksara

Darsono,Max. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press.

Daryono.M. 2008. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Djahir, 2006, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Depdiknas.

Hamdi, S. A. dan Bahruddin E. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hamid K, Abdul, dkk, 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung : Pustaka Setia.

Handayani.2022. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.

Langgulong, Hasan. 2018. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Nasution.S. 2004. *Didaktik dan Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

-----, 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Pramana, M. (2020).*Prinsip-Prinsip Belajar dan Konsep Perkembangan Tingkah Laku Manusia*. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 2(3).

Sapriya dan Miftuh.2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Refika.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sumantri, Surya, 2000, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa.

Surya, Muhammad, 2008. *Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Usman, Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.

Widianto. 2019. *Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Pusat Perbukuan dan Kemendiknas.

Yusmiati, Y., & Wahyudi, W. (2021).*Pengaruh Sikap Nasionalisme Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ppkn Materi Penerapan Demokrasi Pancasila Kelas Xi Sma Negeri 1 Angkola Selatan*. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2)

Zaini, Hisyam dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Joyakarta : Pusaka Insan Madani.